

KARYA TULIS ILMIAH

**TINJAUAN SANITASI DASAR PERUMAHAN MASYARAKAT
KELURAHAN AEK PINING KECAMATAN BATANG
TORU KABUPATEN TAPANULI SELATAN
TAHUN 2022**



OLEH

HUSNI THAMRIN HASIBUAN
P00933119075

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
PRODI DIII SANITASI
KABANJAHE
2022**

LEMBAR PERSETUJUAN

**JUDUL : TINJAUAN SANITASI DASAR PERUMAHAN MASYARAKAT
KELURAHAN AEK PINING, KECAMATAN BATANG TORU,
KABUPATEN TAPANULI SELATAN THUN 2022**

NAMA : HUSNI THAMRIN HASIBUAN

NIM : P00933119075

Telah Diterima dan Disetujui untuk Diseminarkan Dihadapan Penguji
Kabanjahe, 2022

**Menyetujui
Pembimbing**

**Mustar Rusli , SKM,M.Kes
NIP.196906081991021001**

**Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan**

**Erba Kalto Manik,SKM, M.Sc
NIP. 196203261985021001**

LEMBAR PENGESAHAN

**JUDUL : TINJAUAN SANITASI DASAR PERUMAHAN MASYARAKAT
KELURAHAN AEK PINING, KECAMATAN BATANG TORU,
KABUPATEN TAPANULI SELATAN THUN 2022**

NAMA : HUSNI THAMRIN HASIBUAN

NIM : P00933119075

*Karya Tulis Ilmiah ini Telah Diuji Pada Seminar akhir Program
Jurusan Kesehatan Lingkungan Kabanjahe
Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan
Kabanjahe, 25 Juli 2022*

Penguji I

Penguji II

Erba Kalto Manik, SKM, MSc

NIP. 196203261985021001

Risnawati Tanjung SKM,M.Kes

NIP. 197505042000122003

Pembimbing

Mustar Rusli , SKM,M.Kes

NIP.196906081991021001

**Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan Kabanjahe
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan**

Erba Kalto Manik,SKM, M.Sc

NIP.196203261985021001

**KEMENTRIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA POLITEKNIK
KESEHATAN MEDAN
JURUSAN SANITASI LINGKUNGAN KABANJAHE KARYA TULIS
ILMIAH, JUNI 2022
HUSNI THAMRIN HASIBUAN**

**TINJAUAN SANITASI DASAR PERUMAHAN MASYARAKAT
KELURAHAN AEK PINING KECAMATAN BATANG TORU KABUPATEN
TAPANULI SELATAN TAHUN 2022**

xi + 50 halaman, daftar pustaka + 5 tabel + 4 lampiran

ABSTRAK

Perumahan yang layak harus memenuhi syarat agar penghuni tetap sehat, seperti tersediannya penyediaan air, pebuangan tinja, pembuangan sampah dan pembuangan air limbah. Tujuan penelitian ini untuk mendapatkan gambaran mengenai sanitasi dasar di kelurahan aek pining, kecamatan batang toru, kabupaten tapanuli selatan tahun 2022.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian yang bersifat deskriptif, pengambilan sampel dilaksanakan melalui metode random sampling dengan jumlah sampel sebanyak 89 sampel, dan diolah secara manual dan dibuat dalam bentuk tabel atau tulisan serta dibahas secara deskriptif.

Hasil penelitian data yang di peroleh bahwa sanitasi dasar perumahan masyarakat kelurahan aek pining kecamatan batang toru kabupaten tapanuli selatan tahun 2022 sanitasi dasar rumah yang belum memenuhi syarat, dilihat dari sarana penyediaan air bersih masih ada 57 KK (64%) tidak memiliki tempat penyimpanan air yang tertutup, 13 KK (15%) yang saluran pembuangan tinja masih di gabung dengan SPAL, 55 KK (62%) tidak memiliki tempat pembuangan sampah yang tertutup, 18 KK (20%) SPAL-nya dibuang sembarangan atau ke badan air yang mengakibatkan bau.

Peneliti menyarankan untuk masyarakat sebaiknya rutin membersihkan bak atau menguras minimal 1 kali dalam seminggu dan agar selalu menjaga kebersihan area jamban, dan menyediakan sabun khusus untuk jamban.

Kata kunci: sanitasi dasar, perumahan

**MINISTRY OF HEALTH OF THE REPUBLIC OF INDONESIA HEALTH
POLYTECHNIC, MEDAN ENVIRONMENTAL SANITATION
DEPARTMENT OF KABANJAHE SCIENTIFIC WORK, JUNE 2022**

HUSNI THAMRIN HASIBUAN

**OVERVIEW OF BASIC SANITATION OF COMMUNITY HOUSING, AEK
PINING SUB-DISTRICT, BATANG TORU DISTRICT, SELATAN
TAPANULI REGENCY IN 2022**

xi + 50 pages, bibliography + 5 tables + 4 appendices

ABSTRACT

proper housing must meet the requirements so that residents remain healthy such as the availability of water supply, waste disposal, waste disposal and waste water disposal. The purpose of this study is to get an overview of basic sanitation in Aek Pining Village, Batang Toru District, South Tapanuli Regency in 2022.

This research is a type of descriptive research, sampling was carried out through random sampling method with a total sample of 89 samples, and processed manually and made in the form of tables or writings and discussed descriptively.

The results of the research data, it was obtained that the basic sanitation of housing for the people of the Aek Pining Village, Batang Toru District, South Tapanuli Regency in 2022, the basic sanitation of houses that do not meet the requirements, judging from the means of providing clean water, there are still 57 families (64%) who do not have a water storage area. closed, 13 households (15%) whose fecal sewers are still combined with SPAL, 55 households (62%) do not have a closed waste disposal site, 18 households (20%) of their SPAL are disposed of indiscriminately or into water bodies resulting in smell.

Researchers suggest that the public should routinely clean the tub or drain it at least once a week and always maintain the cleanliness of the latrine area, and provide special soap for latrines.

Keywords: basic sanitation, housing

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang mana telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “Tinjauan Sanitasi Dasar Perumahan Masyarakat Kelurahan Aek Pining, Kecamatan Batang Toru, Kabupaten Tapanuli Selatan Thun 2022”.

Karya Tulis Ilmiah ini disusun sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan Diploma III pada Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan Jurusan Sanitasi Lingkungan Kabanjahe.

Dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini penulis banyak menerima bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis menyampaikan rasa hormat dan ucapan terima kasih yang sebesar- besarnya kepada :

1. Ibu Dra. Ida Nurhayati M.Kes selaku Direktur Politeknik Kesehatan Medan, yang telah berkenan menerima penulis untuk belajar di Politeknik Kesehatan Medan Jurusan Kesehatan Lingkungan Kabanjahe
2. Bapak Erba Kalto Manik, SKM, M.Sc selaku Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan Kabanjahe, yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk melakukan penelitian.
3. Bapak Mustar Rusli , SKM,M.Kes selaku Dosen pembimbing saya yang telah bersedia meluangkan waktu, memberikan bimbingan dan masukan untuk kesempurnaan penulisan Karya Tulis Ilmiah ini.
4. Bapak Erba Kalto Manik, SKM, M.Sc selaku Dosen penguji I, yang telah memberikan keritikan dan saran yang membangun dalam penyusunan kesempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Ibu Risnawati Tanjung SKM,M.Kes selaku Dosen penguji II saya yang telah memberikan keritikan dan saran yang membangun dalam penyusunan kesempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Teristimewa kepada kedua orangtua saya yang tercinta ayah saya Hasurungan Hasibuan, dan ibu terhebat saya Holiday Hannum Harahap yang selalu memberikan doa dan dukungan serta kasih sayang dan menjadi semangat bagi penulis dalam menyelesaikan penulisan Karya Tulis Ilmiah ini.
7. Kepada adik saya Dinar Permata Sari Hasibuan & Romadoni Hasibuan

yang selalu menyemangati dan menghibur saya.

8. Kepada sahabat saya yang banyak membantu serta mendukung dalam proses pelaksanaan penelitian ini Mei Munah Nasution, Iskandar Gunawan, Roberto Sihombing, dan Leo Pranata Butar-butar
9. Kepada seluruh teman-teman yang telah mendukung, memberi semangat, dan selalu membantu saya saat proses penelitian ini kepada Mekel Perangin-anging, Irwanta Perangin-anging, Byu Aulia Abdul Krim, Halomoan Tmba, dan Reza Rianto Sembiring, Netania Tarigan, Ramontal Siringoringo.
10. Kepada seluruh rekan seangkatan dan pihak-pihak yang membantu dalam penyusunan ini.

Semoga Tuhan yang Maha Esa memberikan balasan pahala atas segala amal baik yang telah diberikan. Meskipun demikian, saya juga sadar masih banyak kekurangan serta jauh dari kesempurnaan pada Karya Tulis Ilmiah ini. Oleh karena itu, saya menerima kritik berserta saran yang membangun dari segenap pihak untuk saya pakai sebagai materi evaluasi, semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat terutama bagi penulis, pembaca, dan pihak yang memerlukan.

Kabanjahe, juni 2022

Penulis

Husni Thamrin Hasibuan
NIM. P00933119075

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	
LEMBAR PENGESAHAN	
ABSTRAK.....	iv
ABSTRACT.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Perumusan Masalah.....	2
C. Tujuan Penelitian.....	2
1. Tujuan Umum.....	2
2. Tujuan khusus.....	2
D. Manfaat Penelitian.....	3
BAB II.....	4
TINJAUAN PUSTAKA.....	4
A. Tinjauan Pustaka.....	4
1. Pengertian Rumah.....	4
2. Pengertian rumah sehat.....	4
3. Pengertian Sanitasi Dasar Perumahan.....	5
4. Persyaratan Rumah Sehat.....	5
5. Sarana Sanitasi.....	6
a. Penyediaan Air Bersih.....	6
b. Pembuangan Tinja.....	9
c. Pembuangan Sampah.....	12
d. Pembuangan Air Limbah.....	14
B. Kerangka Konsep.....	16

C. Defenisi Oprasional.....	16
BAB III.....	18
METODE PENELITIAN	18
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	18
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	18
1. Lokasi Penelitian.....	18
2. Waktu Penelitian	18
C. Populasi dan Sampel Penelitian	18
1. Populasi penelitian.....	18
2. Sampel penelitian	18
D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data	19
1. Jenis Data	19
E. Pengolahan dan Analisa Data.....	20
1. Pengolahan Data	20
2. Analisis Data.....	20
BAB IV	21
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	21
A. Gambaran Umum Kelurahan Aek Pining, Kecamatan Batang Toru, Kabupaten Tapanuli Selatan	21
1. Keadaan Geografis.....	21
2. Demografi.....	21
3. Sarana dan Prasarana	21
B. Hasil Penelitian	22
1. Data Umum Responden	22
2. Sarana Sanitasi.....	25
2.1 Penyediaan Air Bersih	25
2.2 Pembuangan Tinja	27
2.3 Pembuangan Sampah	31
2.4 Pembuangan Air Limbah	33
C. Pembahasan.....	35
1. Penyediaan Air Bersih.....	35
2. Pembuangan Tinja.....	36

3. Pembuangan Sampah	37
4. Pembuangan Air Limbah	37
BAB V	39
KESIMPULAN DAN SARAN.....	39
A.Kesimpulan.....	39
B.Saran	40
DAFTAR PUSTAKA.....	41
FORMULIR CHECKLIST SANITASI DASAR PERUMAHAN.....	42

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Distribusi Frekuensi Berdasarkan Umur Di Kelurahan Aek Pining Kecamatan Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2022	22
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jumlah Anggota Keluarga Di Kelurahan Aek Pining Kecamatan Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2022	23
Tabel 4.3	Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pekerjaan Di Kelurahan Aek Pining Kecamatan Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2022.....	23
Tabel 4.4	Distribusi Frekuensi Kepala Keluarga Berdasarkan Jenis Pekerjaan Di Kelurahan Aek Pining Kecamatan Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2022	24
Tabel 4.5	Distribusi Frekuensi Berdasarkan Sumber Air Bersih Yang Digunakan Di Kelurahan Aekpining Kecamatan Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2022	25
Tabel 4.6	Distribusi Frekuensi Berdasarkan Kondisi Fisik Air Bersih Yang Digunakan Di Kelurahan Aekpining Kecamatan Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2022	25
Tabel 4.7	Distribusi Frekuensi Berdasarkan Tempat Penyimpanan Air Bersih Yang Digunakan Di Kelurahan Aekpining Kecamatan Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2022	26
Tabel 4.8	Distribusi Frekuensi Berdasarkan Sumber Air Bersih Selalu ada setiap Saat Di Kelurahan Aekpining Kecamatan Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2022	26
Tabel 4.9	Distribusi Frekuensi Berdasarkan Sumber Air Bersih Terpenuhi untuk seluruh anggota keluarga Di Kelurahan Aekpining Kecamatan Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2022.....	27
Tabel 4.10	Distribusi Frekuensi Berdasarkan Kepemilikan Jenis Jamban Pribadi Di Kelurahan Aek Pining Kecamatan Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2022	27
Tabel 4.11	Distribusi Frekuensi Berdasarkan Saluran Jamban Yang Dimiliki Di Kelurahan Aek Pining Kecamatan Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2022	28

Tabel 4.12	Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jamban Dibersihkan Di Kelurahan Aek Pining Kecamatan Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2022	28
Tabel 4.13	Distribusi Frekuensi Berdasarkan Lantai Jamban Bersih Dan Kedap Air Di Kelurahan Aek Pining Kecamatan Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2022	29
Tabel 4.14	Distribusi Frekuensi Berdasarkan Vektor Di Area Jamban Di Kelurahan Aek Pining Kecamatan Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2022	29
Tabel 4.15	Distribusi Frekuensi Berdasarkan Bau Tidak Sedap Yang Berasal Dari Jamban Di Kelurahan Aek Pining Kecamatan Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2022	29
Tabel 4.16	Distribusi Frekuensi Berdasarkan Adanya Ventilasi di Sekitar Jamban Di Kelurahan Aek Pining Kecamatan Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2022	30
Tabel 4.17	Distribusi Frekuensi Berdasarkan Ketersediaan Air Yang Cukup Di Jamban Di Kelurahan Aek Pining Kecamatan Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2022	30
Tabel 4.18	Distribusi Frekuensi Berdasarkan Ketersediaan Sabun Khusus Untuk Jamban Di Kelurahan Aek Pining Kecamatan Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2022	31
Tabel 4.19	Distribusi Frekuensi Berdasarkan Tersedianya Tempat Pembuangan Sampah Di Kelurahan Aek Pining Kecamatan Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2022	31
Tabel 4.20	Distribusi Frekuensi Berdasarkan Kondisi Tempat Sampah Di Kelurahan Aek Pining Kecamatan Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2022	32
Tabel 4.21	Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pembersihan Sampah Di Kelurahan Aek Pining Kecamatan Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2022	32
Tabel 4.22	Distribusi Frekuensi Berdasarkan Tempat Pembuangan Akhir Sampah Rumah Tangga Di Kelurahan Aek Pining Kecamatan Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2022	32
Tabel 4.23	Distribusi Frekuensi Berdasarkan Yang Memiliki SPAL Di Kelurahan Aek Pining Kecamatan Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2022	33
Tabel 4.24	Distribusi Frekuensi Berdasarkan Kondisi SPAL Di Kelurahan Aek Pining Kecamatan Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2022	33

Tabel 4.25	Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jarak Kondisi SPAL Dari Sumber Air Permukiman Di Kelurahan Aek Pining Kecamatan Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2022	34
Tabel 4.26	Distribusi Frekuensi Berdasarkan Adanya Vektor Atau Serangga Penyebab Penyakit Di Kelurahan Aek Pining Kecamatan Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2022	34
Tabel 4.27	Distribusi Frekuensi Berdasarkan Kondisi SPAL Dilingkungan Perumahan Di Kelurahan Aek Pining Kecamatan Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2022	35

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Instrumen Penelitian
- Lampiran 2. Surat Izin Penelitian
- Lampiran 3. Surat Balasan Penelitian
- Lampiran 4. Dokumentasi
- Lampiran 5. Master table

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perumahan dan permukiman merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia yang merupakan faktor penting dalam meningkatkan harkat dan martabat manusia serta kualitas hidup dalam masyarakat yang adil dan makmur. Perumahan dan permukiman juga merupakan bagian dari pembangunan nasional yang memerlukan perbaikan dan pembangunan berkelanjutan secara terpadu, terarah, terencana, dan berkelanjutan (Novianti 2019).

Perumahan merupakan kebutuhan dasar manusia dan penentu kesehatan masyarakat. Oleh karena itu, pengadaan perumahan merupakan tujuan mendasar yang kompleks, dan ketersediaan standar perumahan merupakan masalah penting bagi kesehatan masyarakat. Perumahan yang layak harus memenuhi syarat kesehatan agar penghuni tetap sehat. Perumahan yang sehat tidak terlepas dari ketersediaan infrastruktur dan fasilitas yang relevan, seperti ketersediaan air bersih, sanitasi limbah, transportasi dan pelayanan sosial. (Suwita, Syafri, and Fahri 2019)

Rumah sehat adalah bangunan yang menjadi tempat tinggal yang mana memenuhi syarat kesehatan, yaitu rumah yang memiliki jamban yang layak, sarana air bersih tercukupi, sarana pembuangan sampah yang memenuhi syarat, sarana pengolahan air limbah. Rumah yang tidak memenuhi syarat kesehatan akan erat kaitannya dengan penyakit lingkungan. Penyakit lingkungan tetap menjadi penyebab utama kematian di Indonesia (Andika 2019).

Menurut Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 829/Menkes/SK/VII/1999 tentang Persyaratan Kesehatan Perumahan, penilaian fasilitas sanitasi rumah sehat meliputi beberapa komponen utama, antara lain fasilitas air bersih, fasilitas pengolahan air limbah, dan fasilitas tempat pembuangan koran, dan fasilitas pembuangan sampah. Masalah sanitasi dasar ini merupakan masalah yang sering kali ditemui di daerah pedesaan. Dapat dikatakan bahwa rumah yang sehat adalah bangunan tempat berteduh dan beristirahat, serta sebagai sarana penunjang sebuah keluarga, membudayakan hidup sehat secara fisik,

mental dan sosial, memungkinkan seluruh anggota keluarga untuk bekerja secara produktif. Oleh karena itu, keberadaan rumah yang sehat, aman, serasi, dan teratur sangat diperlukan, agar fungsi dan tujuan rumah dapat terlaksana dengan baik (Riogilang 2016) .

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis ingin mengetahui pasti keadaan “Sanitasi Dasar Perumahan Di Aek Pining Kecamatan Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan 2022”

B. Perumusan Masalah

Bagaimana Keadaan Sanitasi Dasar Perumahan Masyarakat Kelurahan Aek Pining, Kecamatan Batang Toru, Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2022.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mendapatkan gambaran mengenai sanitasi dasar di Kelurahan Aek Pining, Kecamatan Batang Toru, Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2022.

2. Tujuan khusus

- a. Untuk mengetahui penyediaan air bersih perumahan masyarakat di Kelurahan Aek Pining, Kecamatan Batang Toru, Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2022.
- b. Untuk mengetahui sarana pembuangan tinja di perumahan masyarakat di Kelurahan Aek Pining, Kecamatan Batang Toru, Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2022.
- c. Untuk mengetahui keadaan pembuangan air limbah di perumahan masyarakat Kelurahan Aek Pining, Kecamatan Batang Toru, Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2022.
- d. Untuk mengetahui sarana pembuangan sampah di perumahan masyarakat di Kelurahan Aek Pining, Kecamatan Batang Toru, Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2022.

D. Manfaat Penelitian

1. Institusi Pendidikan

Untuk memberikan wawasan kepada mahasiswa Poltekkes Kemenkes Medan mengenai Sanitasi Dasar di perumahan masyarakat di Kelurahan Aek Pining, Kecamatan Batang Toru, Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2022.

2. Pemerintah

Untuk meberikan saran atau masukan kepada pemerintah seteempat di Kelurahan Aek Pining, Kecamatan Batang Toru, Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2022.

3. Masyarakat Setempat

Untuk memberikan masukan kepada warga di Kelurahan Aek Pining, Kecamatan Batang Toru, Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2022.

4. Penulis

Untuk menambah wawasan dan pengalaman bagi penulis atau peneliti mengenai sanitasi dasar perumahan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Pustaka

1. Pengertian Rumah

Menurut WHO, rumah adalah salah satu struktur fisik tempat tinggal yang digunakan atau digunakan oleh orang atau manusia, di mana lingkungan dan strukturnya mencakup fasilitas dan layanan yang diperlukan. Peralatan yang berguna untuk kesehatan fisik dan mental serta kondisi keluarga dan sosial yang baik.

Dalam UU RI No. 1 Tahun 2011 Rumah adalah bangunan yang berfungsi sebagai tempat tinggal, cara membina keluarga dan mencerminkan harkat dan martabat pemiliknya. Faktor-faktor yang mempengaruhi kondisi lingkungan sekitar rumah

1. Faktor lingkungan, termasuk lingkungan fisik, biologis dan sosial
2. Tingkat kemampuan ekonomi masyarakat rumah dibangun berdasarkan kemampuan penghuninya.
3. Teknik-teknik yang digunakan masyarakat pedesaan diimprovisasi dan diturunkan dari generasi ke generasi sehingga dapat dimodifikasi dengan penerapan teknik-teknik yang tepat.
4. Kebijakan Pemerintah (Peraturan) yang menyangkut tata guna tanah

2. Pengertian rumah sehat

Menurut (Depkes RI 2017) rumah sehat adalah rumah yang memenuhi standar kesehatan minimal, seperti komponen rumah, sanitasi, dan perilaku di suatu wilayah dan dalam kurun waktu tertentu.

1. Kelompok komponen rumah adalah plafon, dinding, lantai, jendela kamar tidur, jendela ruang tamu, ruang keluarga, ventilasi, ekstraksi asap dapur dan penerangan.
2. Kelompok perilaku, kebersihan rumah adalah upaya kesehatan masyarakat yang difokuskan pada pengawasan struktur fisik yang digunakan sebagai tempat berlindung yang mempengaruhi tingkat kesehatan manusia.

3. Kelompok yang mendukung keluarga sehat adalah Sarana Air Bersih, MCK dan Sarana Pengolahan Air Limbah (SPAL).

3. Pengertian Sanitasi Dasar Perumahan

Perumahan adalah kelompok rumah yang berfungsi sebagai lingkungan tempat tinggal atau hunian yang dilengkapi dengan prasarana lingkungan yaitu kelengkapan dasar fisik lingkungan, misalnya penyediaan air minum, pembuangan sampah, listrik, telepon, jalan, yang memungkinkan lingkungan pemukiman berfungsi sebagaimana mestinya; dan sarana lingkungan yaitu fasilitas penunjang yang berfungsi untuk penyelenggaraan serta pengembangan kehidupan ekonomi, sosial dan budaya, seperti fasilitas taman bermain, olah raga, pendidikan, sarana perhubungan, keamanan, serta fasilitas umum lainnya. (Suwita, Syafri, and Fahri 2019)

Kebersihan perumahan dasar adalah sanitasi minuman yang diperlukan untuk menjaga rumah agar tetap sehat, fasilitas sanitasi dasar rumah meliputi fasilitas penyediaan air bersih, pembuangan tinja, pembuangan air limbah dan pembuangan sampah

Rumah adalah tempat di mana manusia dapat hidup bersama secara permanen dalam suatu lingkungan yang mendukung keberadaannya. Rumah tidak dapat dilihat hanya sebagai alat, tetapi juga dalam kaitannya dengan hubungan struktural suatu kawasan. Oleh karena itu, makna dan fungsi rumah menjadi bermakna.

4. Parameter dan Indikator Persyaratan Rumah Sehat

Parameter yang digunakan untuk menentukan rumah sehat adalah sebagaimana yang tercantum dalam Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 829/Menkes/SK/VII/1999 tentang persyaratan kesehatan perumahan. Meliputi 3 lingkup kelompok komponen penilaian, yaitu:

1. Kelompok komponen rumah, meliputi lantai, dinding, jendela, atap, langit-langit, ventilasi, dan pencahayaan.
2. Kelompok sarana sanitasi, meliputi sarana air bersih, pembuangan kotoran, pembuangan air limbah, sarana tempat pembuangan sampah.

3. Kelompok perilaku penghuni, meliputi membuka jendela ruangan rumah, membersihkan rumah dan halaman, membuang tinja ke jamban, membuang sampah pada tempat sampah.

Menurut (Wibisono and Huda 2016) rumah yang sehat harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Mencegah penyebaran penyakit

Rumah harus dibangun dengan memperhatikan faktor-faktor yang dapat menjadi sumber penyakit, faktor-faktor tersebut antara lain penyediaan air bersih, bebas dari serangga dan tikus, pengelolaan sampah yang baik, pengelolaan sampah dan kotoran yang baik.

2. Mencegah kecelakaan

Rumah yang sehat harus dapat mencegah atau mengurangi resiko kecelakaan seperti terpeleset, jatuh karena lantai yang licin, kontak dengan benda tajam, bahaya kebakaran, keracunan, dll.

3. Memenuhi kebutuhan fisiologis

Kebutuhan fisiologis meliputi cahaya yang cukup masuk ke dalam ruangan, ventilasi atau ventilasi yang baik, tidak menimbulkan kebisingan yang berlebihan, dan memiliki ruang bermain yang cukup untuk anak.

4. Memuaskan kebutuhan psikologis

Kebutuhan psikologis dalam sebuah rumah, yaitu kenyamanan dan keamanan penghuni rumah.

5. Kelompok Sarana Sanitasi

a. Penyediaan Air Bersih

Air merupakan bagian dari kehidupan di permukaan bumi. Untuk kehidupan biologis, air bukanlah hal yang baru, karena kita semua tahu bahwa setiap kehidupan di bumi tidak dapat dipisahkan dari air. Benda-benda yang harus ada dalam kehidupan manusia.

Air bersih adalah air rumah tangga, kualitas airnya memenuhi syarat higienis, dan dapat diminum setelah dimasak. Air minum adalah air yang memenuhi syarat kesehatan yang dapat dikonsumsi langsung dari sumber air minum (Depkes RI 2017). Peraturan Menteri Kesehatan RI No

416/MENKES/Per/IX/1990 tentang syarat dan kualitas air (Kemenkes RI 1990)

1. Syarat kualitas air

a. Syarat fisik

1. Tidak berwarna, air harus tidak berwarna untuk alasan estetika dan untuk mencegah pewarnaan dari berbagai bahan kimia dan mikroorganisme. Warna tersebut mungkin disebabkan oleh tanin dan asam humat yang secara alami ada di air rawa, memberi mereka warna kuning pucat yang menyerupai urin, sehingga orang tidak mau menggunakannya. Selain itu, zat organik ini dapat membentuk senyawa kloroform yang beracun jika terkena klorin, dari limbah industri.
2. Air bersih yang hambar biasanya tidak berasa/bau. Air yang basi dapat menunjukkan adanya berbagai zat yang mungkin berbahaya bagi kesehatan.
3. Tidak berbau, Air yang berbau selain tidak estetis juga tidak akan disukai oleh masyarakat. Bau air dapat memberi petunjuk akan kualitas air.
4. Jernih, air yang dipergunakan haruslah bersih dan tidak keruh, Kekeruhan air disebabkan oleh zat padat yang tersuspensi, baik yang bersifat anorganik maupun yang organik. Zat anorganik biasanya berasal dari lapukan batuan dan logam, sedangkan yang organik dapat berasal dari lapukan tanaman ataupun hewan. Buangan industri dapat juga merupakan sumber kekeruhan.
5. Temperatur tidak melebihi udara luar, Suhu air sebaiknya sejuk atau tidak panas terutama agar tidak terjadi pelarutan zat kimia yang ada pada saluran/pipa, mikroorganisme patogen tidak mudah berkembang biak, dan bila diminum air dapat menghilangkan dahaga.

b. Syarat kimia

1. Tidak terdapat zat-zat kimia beracun
2. Tidak terdapat zat-zat yang melebihi kadar tertentu sehingga menimbulkan gangguan fisiologis

Jumlah zat terlarut (Total Dissolved Solid) biasanya terdiri atas zat organik, dan gas terlarut. Bila TDS bertambah maka kesadahan akan naik pula. Selanjutnya efek TDS ataupun kesadahan terhadap kesehatan tergantung pada spesies kimia penyebab masalah tersebut.

3. Syarat bakteriologis

1. Air tidak mengandung bakteri E.coli dalam 100ml air karena adanya bakteri menunjukkan bahwa air terkontaminasi
2. Tidak terdapat bakteri pathogen yang bisa menyebabkan penyakit cholera, disentri dan lain-lain

Sumber air pada umumnya mengandung bakteri, dan jumlah serta jenis bakteri bervariasi dengan lokasi dan kondisi yang berbeda, sehingga air setiap hari harus bebas dari bakteri patogen. Coliform bukanlah bakteri patogen, tetapi bakteri tersebut merupakan indikator pencemaran air oleh bakteri patogen.

4. Syarat radioaktif

1. Tidak ada terdapat zat radioaktif.

Dari segi parameter radioaktif, apapun bentuk radioaktif efeknya adalah sama, yakni menimbulkan kerusakan pada sel yang terpapar. Kerusakan dapat berupa kematian dan perubahan komposisi genetik. Kematian sel dapat diganti kembali apabila sel dapat bergenerasi dan apabila tidak seluruh sel mati. Perubahan genetik dapat menimbulkan berbagai penyakit seperti kanker dan mutasi.

5. Parameter kimia

Dari segi parameter kimia, air yang baik adalah air yang tidak tercemar secara berlebihan oleh zat-zat kimia yang berbahaya bagi kesehatan antara lain air raksa (Hg), aluminium (Al), arsen (As), barium (Ba), besi (Fe), fluorium (F), kalsium (Ca), derajat keasaman (Ph), dan zat kimia lainnya. Air sebaiknya tidak asam dan tidak basa (netral) untuk mencegah terjadinya pelarutan logam berat dan korosi jaringan distribusi air. Ph yang dianjurkan untuk air bersih adalah 6,5- 9.

b. Pembuangan Tinja

Tinja atau kotoran manusia bila ditinjau dari segi kesehatan maka tinja merupakan hal yang sangat penting sekali untuk diperhatikan serta perlu penanganan yang sempurna karena tinja mempunyai efek yang negatif terhadap kesehatan manusia jika tidak ditangani dengan baik dan dapat mempengaruhi estetika dan pencemaran terhadap lingkungan. Adapun pengertian tinja adalah bahan buangan yang dikeluarkan dari tubuh manusia yang merupakan sisa hasil metabolisme yang tidak dipergunakan lagi oleh tubuh.

Tinja manusia mengandung bibit penyakit yang dapat menjadi sumber infeksi bagi manusia, disamping itu bisa merupakan tempat berkembangbiaknya serangga terutama lalat, nyamuk dan kecoa yang selalu memberikan dampak merugikan bagi manusia.

1. Jenis Sarana Pembuangan Tinja

a. Kakus Cubluk (Pit Privy)

Kakus ini sering disebut dengan kakus cubluk karena lubang kakusnya terbuka sehingga kotoran langsung jatuh ketempat pembuangan tinja. Jenis kakus ini merupakan kakus paling sederhana bagi masyarakat dimana penggunaannya tidak banyak menggunakan air. Lubang dengan diameter 80-120 cm sedalam 2, 5-7 m. dinding diperkuat dengan batu bata, hanya dapat dibuat ditanah.

Jenis kakus ini kurang higienis akan tetapi bila ditinjau dari segi sosial ekonomi, pembangunan kakus ini merupakan jalan keluar untuk usaha mengisolasi tinja dalam usaha mencegah penularan penyakit. Kakus ini dikatakan kurang higienis karena kakus cubluk menimbulkan bau dan serangga dan tikus masih dapat kontak langsung dengan tinja sehingga dapat bersarang didalamnya.

b. Kakus Leher Angsa (Angsa Latrine)

Kakus ini merupakan jenis kakus tersendiri yang merupakan penyempurnaan dari kakus cubluk karena pada kakus ini tempat duduknya sudah menggunakan bowl terbentuk leher angsa, sehingga disebut kakus leher angsa. Dengan bentuk leher angsa kakus ini dapat menahan sebagian air sebagai penutup hubungan antara bagian luar dan bagian dalam sehingga tinja tidak dapat dijangkau oleh serangga atau binatang lainnya. Beberapa keuntungan dari kakus ini adalah:

- a) Aman dipakai untuk anak-anak
- b) Mengurangi timbulnya bau
- c) Dapat dibangun didalam maupun diluar rumah
- d) Kebersihan kakus mudah dipelihara
- e) Baik untuk masyarakat kota, karena memenuhi syarat estetik (keindahan)

c. Kakus Bor (Borred Hole Latrine)

Seperti kakus cubluk, hanya ukurannya lebih kecil, karena untuk sementara. Pembuatan dan penampungannya menggunakan bor dengan diameter 30-40 cm. jika penuh dapat meluap sehingga mengotori air permukaan. Agar berfungsi dengan baik kakus ini perlu pemasukan air setiap hari, baik sedang digunakan. Kakus ini lebih baik dari kakus cubluk karena bau yang di timbulkannya lebih sedikit.

d. Kakus Empang (Overhung Laterin)

Rumah kakus diatas kolam, selokan, kali, rawa dan lain-lain. Feses dapat mengotori air permukaan sehingga bibit penyakit yang terdapat didalamnya dapat tersebar kemana-mana yang menimbulkan wabah.

e. Kakus Kimia (Chemical Toilet)

Kakus ini memakai cara kerja dimana tinja ditampung dalam suatu wadah bejana yang berisi caustic soda sehingga tinja dapat dihancurkan dan sekaligus di desinfeksi. Biasanya digunakandalam kendaraan umum, misalnya pesawat udara atau kereta api. Sebagai pembersih tidak digunakan air tetapi dengan kertas (toilet paper).

f. Kakus Septic Tenk

Kakus ini menggunakan cara dimana semua kotoran dialirkan kedalam tangki yang dibuat secara khusus, dimana didalam tangki dapat mengalami proses pembusukan oleh bakteri penghancur. Type kakus seperti ini adalah type yang ideal dan lengkapi seperti yang disebut mempunyai semua saranaa pembuangan tinja. Untuk mengatasi kemungkinan tersebut maka perlu dilakukan usaha isolasi terhadap tinja serta pengolahan melalui sarana pembuangan tinja yang memenuhi syarat kesehatan.

2. Persyaratan Jamban yang Baik

Menurut Depkes RI (2004), terdapat beberapa syarat jamban sehat antara lain:

- 1) Tidak mencemari sumber air minum, letak lubang penampung berjarak 10-15 meter dari sumer air miunum.
- 2) Tidak berbau dan tinja tidak dapat dijangkau oleh serangga maupun tikus.
- 3) Cukup luas dan tidak miring ke arah lubang jongkok sehingga tidak mencemari tanah disekitarnya.
- 4) Mudah dibersihkan dan aman penggunaannya.

- 5) Dilengkapi dinding dan atap pelindung dan dinding kedap air dan berwarna.
- 6) Penerangan yang cukup.
- 7) Lantai kedap air.

3. Dampak Jamban yang Tidak Memenuhi Syarat.

Dampak jamban yang tidak memenuhi syarat secara umum adalah pencemaran lingkungan dan sebagai sumber penularan atau perantara penyakit. Penyakit yang ditularkan melalui tinja, merupakan organismepatogen yang dikandung dalam tinja/kotoran terdiri atas empat golongan yaitu:

- 1) Penyakit enteric, misalnya: cholera, thypus, disentri, diare.
- 2) Infeksi virus, misalnya: hepatitis infectiosa.
- 3) Infeksi cacing, misalnya: scicomiasis, ascariasis, enterobiasis.
- 4) Infeksi zat racun.

c. Pembuangan Sampah

Limbah adalah bahan sisa yang tidak diinginkan setelah proses selesai. Sampah adalah bahan yang terbuang atau dibuang dari sumber yang dihasilkan dari kegiatan manusia dan alam yang tidak mempunyai nilai ekonomis. Limbah dapat berupa berbagai tahapan materi, yaitu padat, cair dan gas yang dihasilkan oleh rumah tangga.

Menurut jenis sampahnya (Kakara, Kabupaten, and Utara 2018) ada tiga jenis sampah ,antara lain :

1. Semacam sampah organik

Sampah organik adalah sampah yang terdiri dari bahan-bahan yang mudah terurai, seperti sisa-sisa makanan dan daun-daun yang gugur. Sampah jenis ini disebut juga sampah basah.

2. Sampah anorganik

Sampah terdiri dari bahan-bahan yang sulit terurai. Proses pencacahan membutuhkan pengolahan lebih lanjut di tempat-tempat khusus, seperti plastik, kaleng. Jenis sampah ini disebut sampah yang sering

3. Limbah bahan berbahaya dan beracun (B3).

Limbah tersebut adalah limbah dari bahan berbahaya dan beracun seperti limbah rumah sakit, limbah pabrik. Melakukan identifikasi masalah untuk memahami fasilitas pengolahan sampah yang sehat dan tidak sehat. Ia juga memahami perilaku baik dan buruk terkait sampah.

Menurut American Society of Public Works (dikutip oleh Kementerian Kesehatan RI), jenis-jenis sampah berdasarkan sifatnya adalah:

- 1) Garbage
Sampah basah yang mudah terurai, seperti sisa makanan dari tumbuhan.
- 2) Rubbish
Karet, karton, kain lap, plastik, kaca, kaleng, dan sampah kering lainnya yang sulit terurai.
- 3) Ashes
Sampah berupa abu sisa pembakaran.
- 4) Sampah jalanan (street cleaning)
Sampah dari jalanan, biasanya berupa dedaunan dan kertas kado.
- 5) Hewan bangkai (hewan mati)
Bangkai makhluk berupa hewan kecil dan bangkai hewan peliharaan.
- 6) Kecelakaan Kendaraan
Kendaraan umum dan pribadi bekas seperti bak mobil, becak, dll.
- 7) Limbah industri
Biasanya limbah industri berupa padatan dan cairan
- 8) Limbah Kontruksi
Limbah yang dihasilkan dari penghancuran atau pembuangan bangunan
- 9) Limbah Khusus/Berbahaya
Bahan kimia, pestisida, zat radioaktif, produk biologis dari rumah sakit dapat membahayakan manusia.
- 10) Sampah Pengolahan Air Minum/kotor

Sampah berupa lumpur dari perusahaan air minum atau instalasi pengolahan air minum.

a. **Syarat-syarat Tempat Pembuangan Sampah**

Adapun syarat-syarat tempat pembuangan sampah adalah sebagai berikut :

1. persyaratan kontuksi
 1. Tidak mudah terbakar
 2. Terbuat dari bahan yang kuat dan kedap air
 3. Dengan tutup, mudah dibersihkan
 4. Mudah diisi dan dikosongkan
 5. Ada sandaran tangan di kedua sisi
 6. Alasnya harus dijaga agar tidak mudah berlubang
2. Syarat volume

Volume dapat menampung sampah yang dihasilkan oleh pemakai dalam waktu tertentu (3hari) mudah dijangkau baik oleh pemakai, oleh petugas pengumpul sampah.

Tempat sampah, sarana pembuangan sampah yang sehat harus memenuhi syarat yaitu cukup kuat, mudah dibersihkan dan dapat menghindarkan dari jangkauan sserangga dan tikus.

Oleh karena itu tempat sampah harus mempunyai tutup. Bila keadaan tempat sampah terbuka menjadi tidak sehat, lalu membuang sampah diatas tanah terbuka sangat tidak sehat karena dapat mencemari sumber air seperti sungai dan sumur.

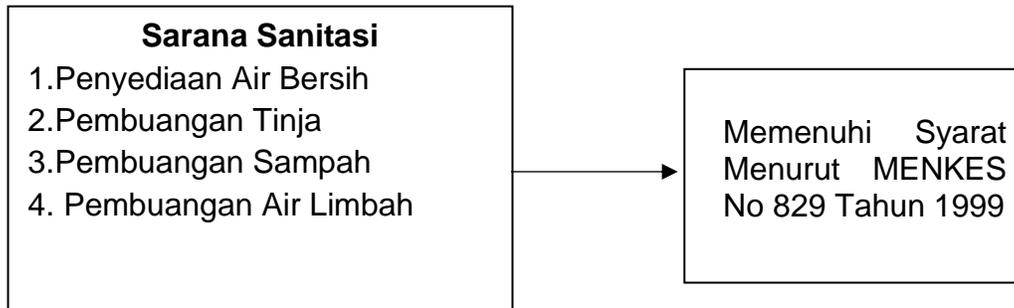
d **Pembuangan Air Limbah**

Air limbah menurut (Khaliq 2019) merupakan limbah cair yang mengandung bahan kimia yang sulit dihilangkan dan berbahaya, sehingga harus diolah agar tidak mencemari dan tidak membahayakan kesehatan lingkungan. Ini telah digunakan di berbagai industri dan harus dikumpulkan dan diproses untuk menjaga lingkungan hidup yang sehat dan baik.

- a. Sumber air limbah Sumber air limbah sangat dipengaruhi oleh taraf hidup masyarakat. Limbah yang dimaksud dalam hal ini antara lain:

- 1) Berasal dari rumah tangga : dari kamar mandi, dapur, dll.
 - 2) Dari perusahaan: dari hotel, restoran dan kolam renang.
 - 3) Dari industri: dari pabrik baja, pabrik tinta, pabrik cat.
- b. Pengolahan Air Limbah Sistem pengolahan air limbah yang diterapkan harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:
- 1) Tidak ada pencemaran terhadap sumber air minum.
 - 2) Tidak akan menyebabkan pencemaran air permukaan.
 - 3) Tidak akan mencemari hewan dan tumbuhan yang hidup di air dalam penggunaan sehari-hari.
 - 4) Tidak ada respon terhadap vektor atau serangga penyebab penyakit.
 - 5) Tidak terbuka, harus ditutup.
 - 6) Tidak ada bau aneh atau bau yang tidak menyenangkan.

B. Kerangka Konsep



C. Defenisi Oprasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Kriteria / Skor	
1	Penyediaan Air Bersih	Pengadaan air bersih untuk kehidupan sehari-hari. Jernih, tidak berwarna, tidak berbau, tidak berasa	Wawancara/ observasi	Cheklis	1. Memenuhi syarat jika :ada dan jika jenis sarana air bersih yang di miliki berasal dari sumber yang memenuhi syarat, jika air angkasa dari air hujan, air permukaan dari system perpipaan, air tanah dari sumurgali dan sumur bor.	Nominal
2	Pembuangan Tinja	Pengisolasian tinja agar tidak mengganggu atau mencemari lingkungan dan kesehatan.	Wawancara/ observasi	Cheklis	1. Memenuhi syarat jika memiliki sarana pembuangan tinja type leherangsa dan dengan septictank pembuangan tinja dan tidak sesuai syarat	Nominal

					yang ada.	
3	Pembuangan Sampah	Ketersediaan tempat pengolahan sampah yang dilakukan di dalam rumah tangga guna mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan dan kesehatan	Wawancara/observasi	Ceklist	1. Memenuhi syarat jika memiliki tempat sampah yang tertutup dan mudah di bersihkan dan di kosongka setiap hari.	Nominal
4	Pembuangan air Limbah	Ketersediaan pengolahan limbah rumah tangga agar tidak mengganggu atau mencemarkan lingkungan sekitar	Wawancara/observasi	Ceklist	1. Memenuhi syarat jika memiliki sarana pembuangan air limbah dan SPAL perpipaan tertutup.	Nominal

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian yang bersifat deskriptif yaitu merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu gejala yang ada pada saat penelitian dilakukan. Penelitian deskriptif tidak bertujuan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan “apa adanya” tentang sesuatu variabel, gejala atau keadaan (Zellatifanny and Mudjiyanto 2018)

yaitu memaparkan atau menggambarkan Sanitasi Perumahan masyarakat di Kelurahan Aek Pining, Kecamatan Batang Toru, Kabupaten Tapanuli Selatan 2022

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Kelurahan Aek Pining, Kecamatan Batang Toru, Kabupaten Tapanuli Selatan 2022

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Maret 2022, dengan waktu penelitian dari bulan Maret- Mei tahun 2022

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh rumah di di Kelurahan Aek Pining, Kecamatan Batang Toru, Kabupaten Tapanuli Selatan 2022 dengan jumlah KK 853 sumber dari (Statistik 2021)

2. Sampel penelitian

Pengambilan sampel dilaksanakan melalui metode Random Sampling dengan cara mengambil sampel secara acak, karena populasi di wilayah penelitian dianggap homogen, dimana populasinya tidak tersebar dan secara geografis

populasi relatif tidak besar. Penentuan sampel adalah rumah tangga yang status rumah kepemilikan pribadi. Sampel adalah sebagian dari populasi yang ditentukan jumlahnya dengan metode perhitungan tertentu.

Perhitungan besar sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin sebagai berikut :

$$\begin{aligned}n &= \frac{N}{1 + N (d^2)} \\ &= \frac{853}{1 + 853 (0,1^2)} \\ &= \frac{853}{1 + 8,53} \\ &= \frac{853}{9.53} \\ &= 89 \text{ Sampel}\end{aligned}$$

Keterangan : n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

d : Tingkat kepercayaan / ketepatan yang (0,1)

Dari jumlah sampel yang ada dapat ditentukan sampel yaitu 90 rumah.

Beberapa alasan pengambilan sampel adalah :

- 1) Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan dana
- 2) Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subyek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data,
- 3) Lebih mudah dalam penyebaran angket karena sudah ditentukan jumlahnya.

D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

1. Jenis Data

a. Data Primer

Data primer diperoleh dari hasil observasi langsung kelokasi penelitian dengan menggunakan lembar formulir checklist.

b. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari sumber yang berhubungan dengan penulisan ini seperti kantor Kepala Desa dan Puskesmas di Kelurahan Aek Pining, Kecamatan Batang Toru, Kabupaten Tapanuli Selatan 2022

2. Cara Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data dengan cara observasi langsung kelokasi penelitian dengan menggunakan lembar formulir checklist.

E. Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengolahan Data

Data yang diperoleh dikumpulkan, diolah secara manual dan dibuat dalam bentuk tabel atau tulisan serta dibahas secara deskriptif.

2. Analisis Data

Data yang dikumpulkan dianalisa dan dibahas yang berfungsi untuk menentukan permasalahan yang ada serta membandingkan keadaan yang ditemui dilokasi penelitian dengan apa yang ditetapkan dalam persyaratan kesehatan.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Kelurahan Aek Pining, Kecamatan Batang Toru, Kabupaten Tapanuli Selatan

1. Keadaan Geografis

Kelurahan Aek Pining adalah merupakan salah satu kelurahan yang ada di batang toru, tapanuli selatan, sumatera utara. Jarak kelurahan Aek pining ke batang toru 950 M, sedangkan jarak aek pining dengan kabupaten 46 Km. adapun batas-batas di kelurahan Aek Pining adalah sebagai berikut:

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Sumuran
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Napa
3. Sebelah Barat berbatasan dengan Kelurahan Perkebunan Batang Toru
4. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Perkebunan Aek Pahu

2. Demografi

Jumlah penduduk kelurahan Aek Pining sampai bulan Mei 2022 : 3013 orang adalah dengan rincian :

1. Laki-laki :1489 Orang
2. Perempuan : 1524 Orang

3. Sarana dan Prasarana

Kelurahan Aek Pining Kecamatan Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan memiliki sarana dan prasarana sebagai berikut :

1. Sarana Ibadah

Di kelurahan Aek Pining terdapat 4 masjid yang terdapat di tiap lingkungan, setiap lingkungan terdapat 1 masjid

2. Sosial Budaya Penduduk

Di kelurahan Aek Pining mayoritas penduduknya suku batak angkola, batak mandailing.

3. Prasarana Jalanan

Di Kelurahan Aek Pining memiliki jalan utama yang terbuat dari aspal dan sebagian kecil berupa tanah dan berbatuan.

B. Hasil Penelitian

Untuk mengetahui sejauh mana masalah-masalah yang ada Di Kelurahan Aek Pining Kecamatan Btang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan, maka penulis mengadakan suatu penelitian yang hasilnya telah diperoleh dari responden dan di tinjau langsung ke lapangan, lalu data dimasukkan ke dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

1. Data Umum Responden

1.1 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Umur

Dari hasil survey yang dilakukan penulis di Kelurahan Aek Pining pada 89 KK, maka diketahui hasilnya sebagai berikut:

Table 4.1
Distribusi Frekuensi Berdasarkan Umur Di Kelurahan Aek Pining
Kecamatan Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan
Tahun 2022

No	Umur	Jumlah KK	Presentase
1	18-40	25	28%
2	41-60	38	43%
3	>61	26	29%
Total		89	100%

Berdasarkan table 4.1 Dari 89 KK Di kelurahan Aek Pining Kecamatan Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan terdapat 25 Orang Kepala Keluarga yang berumur 18-40 Tahun dengan presentase 28,1 %, terdapat 38 Orang Kepala Keluarga yang berumur 41-60 Tahun dengan presentase 42,7 %, dan terdapat 26 Orang Kepala Keluarga yang berumur <60 Tahun dengan presentase 29,2 %.

1.2 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jumlah Anggota Keluarga

Dari hasil survey yang dilakukan penulis di Kelurahan Aek Pining pada 89 KK, maka diketahui hasilnya sebagai berikut:

Table 4.2
Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jumlah Anggota Keluarga Di Kelurahan
Aek Pining Kecamatan Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan
Tahun 2022

No	Jumlah Anggota Keluarga	Jumlah KK	Presentase
1	2-Jan	16	18%
2	4-Mar	50	56%
3	6-May	19	21%
4	8-Jul	4	5%
Total		89	100%

Berdasarkan table 4.2 Dari 89 KK Di kelurahan Aek Pining Kecamatan Batang Toru Kupaten Tapanuli Selatan yang mempunyai anggota keluarga berjumlah 1 – 2 orang ada sebanyak 16 KK (18,0%), 3-4 orang ada sebanyak 50 KK (56,2%), 5 – 6 orang sebanyak 19 KK (21,3%), dan sebanyak 4 KK (4,5%).

1.3 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pendidikan

Dari hasil survey yang dilakukan penulis di Kelurahan Aek Pining pada 89 KK, maka diketahui hasilnya sebagai berikut:

Table 4.3
Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pekerjaan Di Kelurahan Aek Pining
Kecamatan Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan
Tahun 2022

No	Pendidikan	Jumlah KK	Presentase
1	Perguruan Tinggi	10	11%
2	SMA	44	50%
3	SMP	17	19%
4	SD	15	17%
5	Tidak Bersekolah	3	3%
Total		89	100%

Berdasarkan table 4.3 Dari 89 KK Di kelurahan Aek Pining Kecamatan Batang Toru Kupaten Tapanuli Selatan yang Pendidikan akhirnya Perguruan tinggi berjumlah 10 (11,2%), dan yang pendidikan akhirnya SMA

44 (49,4%), yang pendidikan akhirnya tamatan SMP 17 KK (19.1%), yang pendidikan akhirnya tamatan SD terdapat 15 KK (16.9%) dan ada juga yang tidak bersekolah atau tidak tamat SD terdapat 3 KK (3,4%).

1.4 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jenis Pekerjaan

Dari hasil survey yang dilakukan penulis di Kelurahan Aek Pining pada 89 KK, maka diketahui hasilnya sebagai berikut:

Table 4.4
Distribusi Frekuensi Kepala Keluarga Berdasarkan Jenis Pekerjaan Di Kelurahan Aek Pining Kecamatan Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2022

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah KK	Presentase
1	Bertani	25	28%
2	PNS	3	3%
3	Wiraswasta	58	66%
4	Pensiunan	3	3%
Total		89	100%

Berdasarkan table 4.4 Dari 89 KK Di kelurahan Aek Pining Kecamatan Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan yang berkerja sebagai petani ada 25 KK (28,1%), yang berkerja sebagai PNS ada 3 KK (3,4%), dan perkerjaan yang paling banyak adalah sebagai wiraswasta yaitu ada 58 KK (65,2%), sedangkan yang tidak berkerja namun mendapatkan penghasilannya dari Pensiunan ada 3 KK (3,4%).

2. Sarana Sanitasi

2.1 Penyediaan Air Bersih

Table 4.5
Distribusi Frekuensi Berdasarkan Sumber Air Bersih Yang Digunakan Di Kelurahan Aekpining Kecamatan Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2022

No	Sumber Air Bersih Yang Digunakan :	Ada		Tidak Ada	
		Ada	Persen	Tidak Ada	Persen
1	S.Gali / Bor	57 KK	64%	32 KK	36%
2	PDAM	32 KK	36%	57 KK	64%
3	Curah Hujan	0 KK	0%	0 KK	0%
Total		89 KK	100%	89 KK	100%

Berdasarkan table 4.5 dapat dilihat bahwa sebanyak 57 KK (64%) memiliki sumber air bersih dari sumur gali atau sumur bor, 32 KK (36%) yang sumber air bersihnya berasal dari PDAM, dan 0 KK yang menggunakan sumber air bersih berasal dari curah hujan.

Table 4.6
Distribusi Frekuensi Berdasarkan Kondisi Fisik Air Bersih Yang Digunakan Di Kelurahan Aekpining Kecamatan Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2022

No	Sumber Air Bersih Yang Digunakan :	Kondisi Fisik Air							
		Berbau		Berasa		Berwarna		M.S	
		Ada	Persen	Ada	Persen	Ada	Persen	Ada	Persen
1	S.Gali / Bor	7KK	8%	5KK	6%	9KK	10%	36KK	40%
2	PDAM	2KK	2%	4KK	4%	6KK	7%	20KK	23%
3	Curah Hujan	0KK	0%	0KK	0%	0KK	0%	0 KK	0%
Total		57 KK+32 KK = 89 KK							
		64% +36% =100%							

Berdasarkan table 4.6 dapat dilihat yang berbau di sumur gali/ bor ada 7 KK (8%) , berasa terdapat 5 KK (6%), yang berwarna 9 KK (10%), dan yang tidak berbau, berasa dan berwarna / MS 36 KK (40%). Sedangkan yang terdapat di

sumber air bersih PDAM yang di lihat kondisi fisik airnya yang berbau ada 2 KK (2%), berasa 4 KK (4%), berwarna terdapat 6 KK (7%), dan yang tidak berbau, berasa, dan berwarna / MS terdapat 20 KK (23%).

Table 4.7
Distribusi Frekuensi Berdasarkan Tempat Penyimpanan Air Bersih Yang Digunakan Di Kelurahan Aekpining Kecamatan Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2022

No	Tempat Penyimpanan	Ada	Persen	Tidak Ada	Persen
	Air Bersih				
1	Terbuka	57 KK	64%	32 KK	36%
2	Tertutup	32 KK	36%	57 KK	64%
	Total	89 KK	100%	89 KK	100%

Berdasarkan table 4.7 dapat dilihat yang memiliki tempat penyimpanan air bersih yang terbuka ada 57 KK (64%) dan yang memiliki tutup terdapat 32 KK (36%).

Table 4.8
Distribusi Frekuensi Berdasarkan Sumber Air Bersih Selalu ada setiap Saat Di Kelurahan Aekpining Kecamatan Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2022

No	Air Bersih Selalu ada	Ada	Persen	Tidak Ada	Persen
	Setiap Saat				
1	Hari	81 KK	91%	8 KK	9%
2	2 Hari	8 KK	9%	81 KK	91%
	Total	89 KK	100%	89 KK	100%

Berdasarkan table 4.8 dapat dilihat dari sumber air bersih yang selalu ada setiap hari 81 KK (91%) dan yang ada setiap 2 hari ada 8 KK (9%).

Table 4.9
Distribusi Frekuensi Berdasarkan Sumber Air Bersih Terpenuhi untuk seluruh anggota keluarga Di Kelurahan Aekpining Kecamatan Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2022

No	Jumlah Air bersih terpenuhi utk seluruh anggota keluarga	Ada	Persen	Tidak Ada	Persen
1	Terpenuhi	89 KK	100%	0 KK	0%
2	Tidak Terpenuhi	0 KK	0%	89 KK	100%
Total		89 KK	100%	89 KK	100%

Berdasarkan table 4.9 dapat dilihat bahwa untuk air bersih terpenuhi untuk seluruh anggota keluarga di kelurahan aek pining kecamatan batang toru kabupaten tapanuli selatan tahun 2022 keseluruhan air bersih tercukupi.

2.2 Pembuangan Tinja

Table 4.10
Distribusi Frekuensi Berdasarkan Kepemilikan Jenis Jamban Pribadi Di Kelurahan Aek Pining Kecamatan Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2022

No	Memiliki Jamban Pribadi Jenis	Ada	Persen	Tidak Ada	Persen
1	Leher Angsa	89 KK	100%	0 KK	0%
2	Cubluk	0 KK	0%	89 KK	100%
Total		89 KK	100%	89 KK	100%

Berdasarkan table 4.10 dapat dilihat berdasarkan jenis jamban di kelurahan aek pining kecamatan batang toru kabupaten tapanuli selatan memiliki jamban jenis leher angsa sebanyak 89 KK (100%).

Table 4.11
Distribusi Frekuensi Berdasarkan Saluran Jamban Yang Dimiliki Di
Kelurahan Aek Pining Kecamatan Batang Toru Kabupaten Tapanuli
Selatan Tahun 2022

No	Jamban yang Dimiliki Disalurkan Ke	Ada	Persen	Tidak Ada	Persen
1	Tangki Saptik	76 KK	85%	13 KK	15%
2	Selokan	13 KK	15%	76 KK	85%
Total		89 KK	100%	89 KK	100%

Berdasarkan table 4.11 dapat dilihat jamban yang dimiliki di salurkan ke tangki saptik terdapat 76 KK (85%), dan 23 KK (15%) yang di salurkan gabung dengan saluran pembuangan air limbah rumah tangga /selokan.

Table 4.12
Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jamban Dibersihkan Di Kelurahan Aek
Pining Kecamatan Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan
Tahun 2022

No	Jamban Dibersihkan	Ada	Persen	Tidak Ada	Persen
1	Setiap Hari	73 KK	82%	16 KK	18%
2	Satu kali dalam Seminggu	10 KK	11%	73 KK	82%
3	Jarang Dibersihkan	6 KK	7%	0 KK	0%
Total		89 KK	100%	89 KK	100%

Berdasarkan table 4.12 dapat dilihat jamban yang di bersihkan setiap hari 73 KK (82%), sedangkan jamban yang dibersihkan satu kali dalam seminggu terdapat 10 KK (11%), dan jamban yang jarang di bersihkan 6 KK (7%).

Table 4.13
Distribusi Frekuensi Berdasarkan Lantai Jamban Bersih Dan Kedap Air Di
Kelurahan Aek Pining Kecamatan Batang Toru Kabupaten Tapanuli
Selatan Tahun 2022

No	Lantai Jamban Bersih Dan Kedap Air	Ada	Persen	Tidak Ada	Persen
1	Kramik / semen	88 KK	99%	1 KK	1%
2	Tanah	1 KK	1%	88 KK	99%
Total		89 KK	100%	89 KK	100%

Berdasarkan table 4.13 lantai jamban yang kramik / semen yang kedap air terdapat 88 KK (99%), dan ada 1 KK (1%) lantai jamban yang tidak kedap air dan sehingga susah untuk di bersihkan.

Table 4.14
Distribusi Frekuensi Berdasarkan Vektor Di Area Jamban Di Kelurahan
Aek Pining Kecamatan Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan
Tahun 2022

No	Terdapat Vektor	Ada	Persen	Tidak Ada	Persen
1	Lalat	4 KK	5%	40 KK	45%
2	Kecoa	9 KK	10%	36 KK	40%
3	Tidak Terdapat	76 KK	85%	13 KK	15%
Total		89 KK	100%	89 KK	100%

Berdasarkan table 4.14 terdapat 4 KK (5%) di temukan lalat di area jamban, 9 KK (10 %) di temukan kecoa di are jamban, dan tidak terdapat vektor penular penyakit sebanyak 76 KK (85 %)

Table 4.15
Distribusi Frekuensi Berdasarkan Bau Tidak Sedap Yang Berasal Dari
Jamban Di Kelurahan Aek Pining Kecamatan Batang Toru Kabupaten
Tapanuli Selatan Tahun 2022

No	Bau Tidak Sedap Yang Berasal Dari Jamban	Ada	Persen	Tidak Ada	Persen
1	Terdapat Bau yang tidak Sedap	15 KK	17%	75 KK	83%
2	Tidak Terdapat Bau	75 KK	83%	15 KK	17%
Total		89 KK	100%	89 KK	100%

Berdasarkan table 4.15 ada 15 KK (17 %) terdapat bau yang tidak sedap di area jamban, dan 75 KK (83 %) tidak terdapat bau.

Table 4.16
Distribusi Frekuensi Berdasarkan Adanya Ventilasi di Sekitar Jamban
Di Kelurahan Aek Pining Kecamatan Batang Toru Kabupaten Tapanuli
Selatan Tahun 2022

No	Ventilasi Di Area Jamban	Ada	Persen	Tidak Ada	Persen
1	Terdapat Ventilasi	66 KK	74%	23 KK	26%
2	Tidak Ada Ventilasi	23 KK	26%	66 KK	74%
Total		89 KK	100%	89 KK	100%

Berdasarkan table 4.16 terdapat 66 KK (74%) yang memiliki ventilasi di area jamban, dan 23 KK (26%) yang tidak terdapat ventilasi di area jamban.

Table 4.17
Distribusi Frekuensi Berdasarkan Ketersediaan Air Yang Cukup Di Jamban
Di Kelurahan Aek Pining Kecamatan Batang Toru Kabupaten Tapanuli
Selatan Tahun 2022

No	Tersedia Air yang cukup untuk kebutuhan jamban	Ada	Persen	Tidak Ada	Persen
1	Tercukupi	89 KK	100%	0 KK	0%
2	Tidak Tercukupi	0 KK	0 %	89 KK	100%
Total		89 KK	100%	89 KK	100%

Berdasarkan table 4.17 terdapat 89 KK (100%) ketersediaan air bersih yang selalu cukup untuk kebutuhan jamban.

Table 4.18
Distribusi Frekuensi Berdasarkan Ketersediaan Sabun Khusus Untuk
Jamban Di Kelurahan Aek Pining Kecamatan Batang Toru Kabupaten
Tapanuli Selatan Tahun 2022

No	Ketersediaan Sabun Khusus di Jamban	Ada	Persen	Tidak Ada	Persen
1	Ada Sabun Khusus Jamban	15 KK	17%	74 KK	83%
2	Tidak Terdapat Sabun	74 KK	83%	15 KK	17%
Total		89 KK	100%	89 KK	100%

Berdasarkan table 4.18 ada 15 KK (17 %) yang terdapat sabun khusus jamban, dan 74 KK (83%) yang tidak terdapat sabun khusus di jamban.

2.3 Pembuangan Sampah

Table 4.19
Distribusi Frekuensi Berdasarkan Tersedianya Tempat Pembuangan
Sampah Di Kelurahan Aek Pining Kecamatan Batang Toru Kabupaten
Tapanuli Selatan Tahun 2022

No	Ketersediaan Tempat Pembuangan Sampah	Ada	Persen	Tidak Ada	Persen
1	Terdapat Tempat Sampah	88 KK	99%	1 KK	1%
2	Tidak Ada Tempat Sampah	1 KK	1%	88 KK	99%
Total		89 KK	100 %	89 KK	100%

Berdasarkan table 4.19 yang memiliki tempat sampah 88 KK (99%), dan 1 KK (1%) yang tidak memiliki tempat pembuangan sampah.

Table 4.20
Distribusi Frekuensi Berdasarkan Kondisi Tempat Sampah Di Kelurahan
Aek Pining Kecamatan Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun
2022

No	Kondisi Tempat Sampah	Ada	Persen	Tidak Ada	Persen
1	Tertutup,Mudah dibersihkan	34 KK	38%	55 KK	62%
2	Terbuka ,Mudah dibersihkan	55 KK	62%	34 KK	38%
Total		89 KK	100%	89 KK	100%

Berdasarkan table 4.20 kondisi tempat sampah yang tertutup, mudah dibersihkan 34 KK (38%), dan kondisi tempat sampah yang terbuka, mudah di bersihkan terdapat 55 KK (62 %).

Table 4.21
Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pembersihan Sampah Di Kelurahan Aek
Pining Kecamatan Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan
Tahun 2022

No	Tempat Sampah Dibersihkan	Ada	Persen	Tidak Ada	Persen
1	Setiap Hari	83 KK	93%	6 KK	7%
2	Setelah Penuh	6 KK	7%	83 KK	93%
Total		89 KK	100%	89 KK	100%

Berdasarkan table 4.21 tempat sampah di bersihkan setiap hari 83 KK (93%), dan tempat sampah yang di bersihkan setelah penuh 6 KK (7%).

Table 4.22
Distribusi Frekuensi Berdasarkan Tempat Pembuangan Akhir Sampah
Rumah Tangga Di Kelurahan Aek Pining Kecamatan Batang Toru
Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2022

No	Sampah Rumah Tangga Dibuang Ke:	Ada	Persen	Tidak Ada	Persen
1	TPS	85 KK	96%	4 KK	4%
2	Sekitar Lingkungan Rumah (Bakar)	4 KK	4%	85 KK	96%
Total		89 KK	100%	100 KK	100%

Berdasarkan table 4.22 tempat Pembuangan Akhir sampah rumah tangga yang di buang ke TPS 85 KK (96%), dan yang di buang ke sekitar lingkungan rumah/ dibakar 4 KK (4%)

2.4 Pembuangan Air Limbah

Table 4.23
Distribusi Frekuensi Berdasarkan Yang Memiliki SPAL Di Kelurahan Aek Pining Kecamatan Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2022

No	Memiliki SPAL	Ada	Persen	Tidak Ada	Persen
1	Miliki Pribadi	71 KK	80%	18 KK	20%
2	Dibuang Ke Badan Air	18 KK	20%	71 KK	80%
Total		89 KK	100%	89 KK	100%

Berdasarkan table 4.23 yang memiliki SPAL milik pribadi 71 KK (80%), dan untuk yang tidak memiliki SPAL dan di buang ke badan air 18 KK (20%).

Table 4.24
Distribusi Frekuensi Berdasarkan Kondisi SPAL Di Kelurahan Aek Pining Kecamatan Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2022

No	Memiliki SPAL	Ada	Persen	Tidak Ada	Persen
1	SPAL Tertutup, dan Tidak Mengeluarkan Bau	57 KK	64%	32 KK	36%
2	SPAL Terbuka, dan Mengeluarkan Bau	32 KK	36%	57 KK	64%
Total		89 KK	100%	89 KK	100%

Berdasarkan table 4.24 SPAL tertutup, dan tidak mengeluarkan bau terdapat 57 KK (64%), dan SPAL terbuka dan mengeluarkan bau 32 KK (36%).

Table 4.25
Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jarak Kondisi SPAL Dari Sumber Air Permukiman Di Kelurahan Aek Pining Kecamatan Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2022

No	Memiliki SPAL	Ada	Persen	Tidak Ada	Persen
1	Kurang Dari 15 M, mencemari Sumber Air Bersih	13 KK	14%	76 KK	85%
2	Lebih Dari 15 M, tidak Mencemari Sumber Air Bersih	76 KK	85%	13 KK	14%
Total		89 KK	100%	89 KK	100%

Berdasarkan table 4.25 SPAL yang jaraknya kurang dari 15 M dan dapat mencemari sumber air bersih sebanyak 13 KK (14%), dan SPAL yang jaraknya lebih dari 15 M dan tidak dapat mencemari sumber air bersih.

Table 4.26
Distribusi Frekuensi Berdasarkan Adanya Vektor Atau Serangga Penyebab Penyakit Di Kelurahan Aek Pining Kecamatan Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2022

No	Terdapat Vektor/ Serangga	Ada	Persen	Tidak Ada	Persen
1	Adanya di temukan Vektor/ Serangga Penyebab Penyakit	16 KK	18%	73 KK	82%
2	Tidak di Temukan Vektor/ Serangga Penyebab Penyakit	73 KK	82%	16 KK	18%
Total		89 KK	100%	89 KK	100%

Berdasarkan table 4.26 yang di temukan adanya vektor/ serangga penyebab penyakit 16 KK (18%), dan untuk SPAL yang tidak di temukan Vektor/ serangga penyebab penyakit 73 KK (82%).

Table 4.27
Distribusi Frekuensi Berdasarkan Kondisi SPAL Dilingkungan Perumahan
Di Kelurahan Aek Pining Kecamatan Batang Toru Kabupaten Tapanuli
Selatan Tahun 2022

No	Kondisi SPAL di Sekitar Lingkungan Perumahan	Ada	Persen	Tidak Ada	Persen
1	Menggenang di Area Rumah	8 KK	9%	81 KK	92%
2	Tidak Menggenang di Area Rumah	81 KK	92%	8 KK	9%
Total		89 KK	100%	89 KK	100%

Berdasarkan table 4.27 Kondisi SPAL di sekitar lingkungan perumahan terdapat 8 KK (9%) yang menggenang di area rumah, dan 81 KK (92%) yang tidak menggenaj di area rumah .

C. Pembahasan

1. Penyediaan Air Bersih

Dapat dilihat dari tabel bahwa sebanyak dapat dilihat bahwa sebanyak 57 KK (64%) memiliki sumber air bersih dari sumur gali atau sumur bor, 32 KK (36%) yang sumber air bersihnya berasal dari PDAM, dan 0 KK yang menggunakan sumber air bersih berasal dari curah hujan. Untuk kondisi fisik air yang tidak berbau ,berasa dan berwarna di kelurahan aek pining dapat dilihat yang berbau di sumur gali/ bor ada 7 KK (8%) , berasa terdapat 5 KK (6%), yang berwarna 9 KK (10%), dan yang tidak berbau, berasa dan berwarna / MS 36 KK (40%). Sedangkan yang terdapat di sumber air bersih PDAM yang di lihat kondisi fisik airnya yang berbau ada 2 KK (2%), berasa 4 KK (4%), berwarna terdapat 6 KK (7%), dan yang tidak berbau, berasa, dan berwarna / memenuhi syarat terdapat 20 KK (23%). yang memiliki kondisi fisik airnya masih belum memenuhi syarat karena sebagian warga memiliki air yang keruh , kebanyakan dari warga sekitar masih kurang memperhatikan untuk mencuci bak minimal seminggu sekali, sehingga menyebabkan bak tampungan terlihat keruh. Dan untuk yang memiliki tempat penyimpanan air bersih yang terbuka ada 57 KK (64%) dan yang memiliki tutup terdapat 32 KK (36%). Untuk ketersediaan air

bersih dilihat dari sumber air bersih yang selalu ada setiap hari 81 KK (91%) dan yang ada setiap 2 hari sekali ada 8 KK (9%), walaupun demikian untuk kelurahan aek pining masih tercukupi untuk sehari-hari karena minimnya jumlah anggota keluarga di dalam rumah. Oleh karena itu jumlah air bersih terpenuhi untuk seluruh anggota keluarga.

2. Pembuangan Tinja

Berdasarkan dari hasil penelitian yang di lakukan di kelurahan Aek pining kecamatan batang toru kabupaten tapanuli selatan dapat dilihat bawa sebanyak 89 KK (100%) memiliki jamban pribadi dengan jenis jamban leher angsa ,yang artinya masyarakat disana memiliki jamban milik pribadi, namun ketika peneliti melihat langsung kondisi jamban milik stempat masih banyak warga yang kurang memperhatikan bagaimana persyaratan jamban yang baik, menurut Depkes Ri (2004):

1. Tangki saptic harus berjarak minimal 10 M dari sumur (sumber air minum)
2. Tidak menyebabkan bau dan tidak dapat di jangkau oleh serangga maupun tikus
3. Untuk lantai jamban harus cukup luas minimal 1x1 meter,
4. Mudah di bersihkan ,aman digunakan oleh karena itu harus dibuat dari bahan-bahan yang kuat dan tahan lama,
5. Di lengkapi dinding dan atap pelindung dan dinding kedap air
6. Penrengan yang cukup
7. Lantai kedap air
8. Terdapat ventilasi dan air yang cukup , dan alat pembersih.

dilihat jamban yang dimiliki di kelurahan aek pining di slaurkan ke tangki saptic terdapat 76 KK (85%), dan 23 KK (15%) yang di salurkan gabung dengan saluran pembuangan air limbah rumah tangga /selokan. Sedangkan jamban yang di bersihkan setiap hari 73 KK (82%), sedangkan jamban yang dibersihkan satu kali dalam seminggu terdapat 10 KK (11%), dan jamban yang jarang di bersihkan 6 KK (7%). Untuk kondisi lantai jamban di kelurahan aek pining lantai jamban yang kramik / semen yang kedap air terdapat 88 KK (99%), dan ada 1 KK (1%) lantai jamban yang tidak kedap air dan sehingga susah

untuk di bersihkan dan akibat lantan jamban yang tidak di plester area jamban jadi terlihat kotor. Dan untuk keberadaan vektor di area jamban terdapat 4 KK (5%) di temukan lalat di area jamban, 9 KK (10 %) di temukan kecoa di are jamban, dan tidak terdapat vektor penular penyakit sebanyak 76 KK (85 %). ada 15 KK (17 %) terdapat bau yang tidak sedap di area jamban, karena di akibatkan tidak terdapatnya ventilasi dan karena jarang di bersihkan dan 75 KK (83 %) tidak terdapat bau. Oleh karena itu terdapat 66 KK (74%) yang memiliki ventilasi di area jamban, dan 23 KK (26%) yang tidak di dapati ventilasi di area jamban. Dan saat peneliti melihat kondisi jamban, peneliti menemukan kelalaian masyarakat yang tidak menyediakan sabun khusus di jamban hanya 15 KK (17 %) yang terdapat sabun khusus jamban, dan 74 KK (83%) yang tidak terdapat sabun khusus di jamban. Dan untuk ketersediaan air untuk jamban tercukupi yaitu 89 KK (100%) ketersediaan air bersih yang selalu cukup untuk kebutuhan jamban.

3. Pembuangan Sampah

Yang memiliki tempat sampah 88 KK (99%), dan 1 KK (1%) yang tidak memiliki tempat pembuangan sampah. dilihat bahwa hampir seluruh rumah memiliki tempat pembuangan sampah, di antaranya ada yang memiliki tongsampah yang memakai tutup, ada yang memakai ember, dan ada juga yang memakai plastik. kondisi tempat sampah yang tertutup, mudah dibersihkan 34 KK (38%), dan kondisi tempat sampah yang terbuka, mudah di bersihkan terdapat 55 KK (62 %). tempat sampah di bersihkan setiap hari 83 KK (93%), dan tempat sampah yang di bersihkan setelah penuh 6 KK (7%) karena dengan alasan sampah yang di hasilkan selalu sedikit . tempat Pembuangan Akhir sampah rumah tangga yang di buang ke TPS 85 KK (96%), dan yang di buang ke sekitar lingkungan rumah/ dibakar 4 KK (4%) yang dikumpulkan lalu membuangnya ke lubang yang sudah di siapkan di belakang rumah lalu di bakar.

4. Pembuangan Air Limbah

Dapat dilihat pada Tabel 4.8 yang memiliki SPAL pribadi ada 71 KK (79.8%) dan yang tidak memiliki SPAL pribadi ada 18 KK (20.2%), SPAL yang

tertutup dan tidak mengeluarkan bau ada 57 KK (64.0%) sedangkan yang tidak tertutup dan mengeluarkan bau ada sebanyak 32 KK (36.0%), SPAL yang tidak mengakibatkan pencemaran air permukaan 76 KK tidak ada mengeluarkan bau (85.4%) dan yang ada mengeluarkan bau ada 13 KK (14.6%), yang tidak di hinggapi vektor atau serangga penyebab penyakit ada 73 KK tidak ada serangga penyebab penyakit (82.0%) dan yang ada terdapat vektor penyebab penyakit ada 16 KK (18.0%), yang tidak menggenang di sekitar perumahan ada 81 KK (91.0%) Tidak ada menggenang di sekitar rumah dan ada 8 KK yang menggenang di sekitar rumah, ada 78 KK yang jarak tempat pembuangan akhirnya lebih dari 10 meter dari sumur , dan ada 11 KK yang pembuangan air limbahnya dekat atau kurang dari 10 meter dari sumur atau sumber air bersih .

Dari hasil observasi peneliti melihat langsung dimana ada sebagian rumah yang pembuangan air limbah yang dibiarkan begitu saja mengalir di halaman belakang rumah, sehingga ada beberapa rumah yang area belakang rumahnya bau yang tidak sedap, dan terdapat beberapa kali kecoa melintas , padahal tercemarnya air bersih dapat menyebabkan penyakit kulit dan diare.Hal ini bisa saja di sebabkan karena kurangnya kesadaran dan pengetahuan masyarakat untuk menjaga kebersihan lingkungan sekitar.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari data-data yang telah di peroleh dari penelitian ini peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut :

1. Untuk sarana sanitasi pada bagian air bersih Kelurahan Aek Pining Kecamatan Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan, sudah terpenuhi yang berasal dari sumur gali / bor 57 KK dan sumber air bersihnya dari PDAM 32 KK, namun untuk kondisi fisik air masih ada yang keruh, di sebabkan karena warga di kelurahan aek pinning kurang memperhatikan karena jarang mencuci dan menguras bak , sehingga sebagian warga memiliki air yang keruh.
2. Untuk sarana sanitasi pembuangan tinja perumahan di Kelurahan Aek Pining Kecamatan Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan, seluruh rumah yang di teliti memiliki jenis jamban leher angsa dan 76 KK di salurkan ke tangki saptic dan 13 KK salurannya di gabungkan dengan saluran pembuangan air limbah rumah tangga, dan terdapat 23 KK yang jambannya tidak di lengkapi dengan ventilasi, bahkan ada yang pintu penutup jambannya hanya memakai kain tipis, sehingga bau tak sedap menyebar di sekeliling, dan masih banyak rumah yang tidak memisahkan antara sabun untuk di wc ada sebanyak 74 KK yang tidak menyediakan sabun khusus jamban.
3. Dan untuk bagian pembuangan sampah perumahan di Kelurahan Aek Pining Kecamatan Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan terdapat yang memiliki tempat sampah yang terbuka sebanyak 55 KK, dan kebiasaan membuang sampah yang menunggu setelah penuh ada 6 KK, ini yang akan mengakibatkan vektor / serangga hingap dan dapat mencemari makanan jika berkontak dengan makanan.
4. Untuk pembuangan air limbah rumah tangga di Kelurahan Aek Pining Kecamatan Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan, Dari hasil observasi peneliti melihat langsung dimana ada sebagian rumah yang pembuangan air limbah yang dibiarkan begitu saja mengalir di halaman belakang rumah, sehingga ada

beberapa rumah yang area belakang rumahnya bau yang tidak sedap, dan terdapat beberapa kali kecoa melintas , padahal tercemarnya air bersih dapat menyebabkan penyakit kulit dan diare.Hal ini bisa saja di sebabkan karena kurangnya kesadaran dan pengetahuan masyarakat untuk menjaga kebersihan lingkungan sekitar.

B. Saran

1. Sebaiknya bakmandi rutin membersihkan dan menguras minimal 1 kali dalam seminggu, agar tempat penampungan tidak menjadi tempat berkembang biaknya nyamuk, dan agar air selalu terlihat jernih, dan bak tidak berlumut.
2. Lantai toilet disekitar jamban sebaiknya di bersihkan agar tidak licin dan menyediakan sabun khusus untuk jamban.
3. Sebaiknya masyarakat yang belum memiliki saluran pembuangan limbah agar membangun saluran pembuangan air limbah agar air buangan limbah tidak mencemari sekitar lingkungan.
4. Sebaiknya masyarakat mempunyai tempat sampah yang tertutup dan kedap air, terbebas dari gangguan binatang peliharaan, rajin untuk membersihkan tempat sampah dan membiasakan untuk membuang sampah di tempat pembuangan sampah sementara.

DAFTAR PUSTAKA

- Andika, Panji. 2019. "Implementasi Website Untuk Penilaian Rumah Sehat Kabupaten Pringsewu." *Implementasi Website Untuk Penilaian Rumah Sehat Kabupaten Pringsewu*: 328–36.
- Depkes RI. 2017. "Persyaratan Rumah Sehat."
- Kemenkes RI. 1990. "Permenkes No. 416 Tahun 1990 Syarat-Syarat Dan Pengawasan Kualitas Air." *Hukum Online* (416): 1–16. www.ptsmi.co.id.
- Kepmenkes RI No. 829/Menkes/SK/VII/1999. "Tentang Persyaratan Kesehatan Perumahan." *Jakarta : Departemen Kesehatan RI*.
- Khaliq, Abdul. 2019. "Analisis Sistem Pengolahan Air Limbah Pada Kelurahan Kelayan Luar Kawasan IPAL Pekapuran Raya PD PAL Kota Banjarmasin." *Jurnal Poros Teknik* 7(1): 34–42.
- Novianti, Merry. 2019. *Gambaran Kondisi Fisik Rumah Dan Sanitasi Dasar Di Dusun Tunas Harapan Desa Kubupadi Kecamatan Kuala Mandor B Kabupaten Kuburaya Tahun 2019*.
- Riogilang, Herawaty. 2016. "Identifikasi Dan Pedampingan Untuk Mengatasi Masalah Sanitasi Pada Pemukiman Kumuh Di Kampung Sanger, Sario Manado." *Jurnal LPPM Bidang Sains dan Teknologi* 3(2): 54–63.
- Statistik, badan pusat. 2021. "Statistik Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Tapanuli Selatan 2021."
- Suwita, Muhammad Syafri, and Sukmal Fahri. 2019. "Analisis Determinan Rumah Sehat Dalam Mendukung Pembangunan Berwawasan Lingkungan Di Kelurahan Kebun Handil Kota Jambi." *Jurnal Pembangunan Berkelanjutan* 2(1): 60–73.
- Wibisono, Arif Fajar, and A. Khairul Huda. 2016. "Upaya Peningkatan Pengetahuan Rumah Sehat Bagi Keluarga." *Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan* 3(1): 17–20.
- Zellatifanny, Cut Medika, and Bambang Mudjiyanto. 2018. "The Type of Descriptive Research in Communication Study." *Jurnal Diakom* 1(2): 83–90.

Lampiran 1. Instrumen Penelitian

FORMULIR CHECKLIST SANITASI DASAR PERUMAHAN KELURAHAN AEK PINING KECAMATAN BATANG TORU KABUPATEN TAPANULI SELATAN 2022

I. DATA UMUM

1. Nama Responden :
2. Umur :
3. Jumlah Anggota Keluarga :
4. Pendidikan
 - a. SLTA
 - b. Perguruan Tinggi
5. Pekerjaan :

No	Variabel Penelitian	Komponen yang Di teliti	Hasil ukur		Keterangan
			Ada	Tdk Ada	
A	Penyediaan Air bersih	1.sumber air bersih yg digunakan milik pribadi			
		2.kondisi fisik air berbau,berasa, dan berwarna			
		3.tempat penyimpanan air bersih Tertutup			
		4.air bersih selalu ada setiap saat			
		5. jumlah air bersih terpenuhi utk slurh anggota keluarga			
B	Pembuangan Tinja	1.Memiliki jamban pribadi			

		2. jamban yang dimiliki disalurkan ke tangki septik			
		3. jamban mudah di bersihkan			
		4.lantai jamban bersih dan kedap air			
		5. tidak terdapat lalat,dan kecoa diarea jamban			
		6. tdak tercium bau yang berasal dari jamban			
		7.terdapat Ventilasi			
		8. tersedia air yang cukup			
		9. terdapat sabun khusus di jamban			
C	Pembuangan Sampah	1. memiliki tempat pembuangan sampah			
		2. tongsampah memiliki tutup			
		3. tongsampah di kosongkan setiap 1 x 24 jam			
		4.sampah rumah tangga di buang di tmpt pembuangn			
D	pembuangan	1. memiliki SPAL			

air limbah	pribadi			
	2. SPAL yg tertutup dan tdk mengeluarkan bau			
	3. tidak mengakibatkan pencemaran air permukiman			
	4. tidak di hinggapi vektor atau serangga penyebab penyakit			
	5. tdk menggenang di sekitar lingkungan perumahan			
	6. jarak tempat pembuangan akhir > 10 meter dari air bersih (sumur)			

Lampiran 2. Surat Izin Penelitian

	<p>KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBERDAYA MANUSIA KESEHATAN POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN Jl. Jamin Ginting KM. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos : 20136 Telepon : 061-8368633 - Fax : 061- 8368644 Website : www.poltekkes-medan.ac.id , email : poltekkes_medan@yahoo.com</p>	
---	--	---

Nomor	: TU.05.01/00.03/0661 /2022	Kabanjahe, 05 April 2022
Lampiran	: -	
Penhal	: Permohonan Ijin Lokasi Penelitian	

Kepada Yth:
Lurah Aek Pining Kecamatan Batang Toru
Di
Tempat

Dengan Hormat,

Bersama ini datang menghadap Saudara, Mahasiswa Prodi D III Sanitasi Jurusan Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan Medan :

Nama : Husni Thamrin Hasibuan
NIM : P00933119075

Yang bermaksud akan mengambil data penelitian di Lingkungan yang bapak pimpin dalam rangka menyusun Karya Tulis Ilmiah dengan Judul :

"Tinjauan Sanitasi Dasar Perumahan Masyarakat Kelurahan Aek Pining Kecamatan Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2022".

Perlu kami tambahkan bahwa penelitian ini digunakan semata-mata hanya untuk menyelesaikan tugas akhir dan perkembangan ilmu pengetahuan. Disamping itu mahasiswa yang penelitian wajib mengikuti Protokol Kesehatan Covid – 19.

Demikian disampaikan atas perhatian Bapak/Ibu, diucapkan terima kasih.



Kelurahan Kesehatan Lingkungan
Erla Kelio Manik, SKM, M.Sc
NIP. 196203261985021001

Lampiran 3. Surat Balasan Penelitian

**PEMERINTAH KABUPATEN TAPANULI SELATAN**
KECAMATAN BATANGTORU
KELURAHAN AEK PINING
Jln Psp-Sibolga Lingkungan I Kelurahan Aekpining Email:
kelurahanaekepining@gmail.com Kode Pos: 22738

Nomor : 654/1004//2022
Lampiran : -
Perihal : Izin Lokasi Penelitian

Kepada Yth :
POLTEKKES KEMENKES MEDAN
Di
Medan

Yang bertanda tangan dibawah ini Lurah Aek Pining Kecamatan Batangtoru Kabupaten Tapanuli Selatan menerangkan bahwa sebenarnya bahwa :

Nama : Husni Thamrin Hasibuan
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat/Tgl Lahir : Huta Tunggal/ 04 Januari 2000
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Status : Lajang
Alamat : Aek Pining

Sesuai dengan surat permohonan yang kami terima dengan nomor surat TU.05.01/00.03/0661/2022 tertanggal 10 Mei 2022 perihal Permohonan Melakukan Penelitian Mahasiswa POLTEKKER KEMENKES NEGERI MEDAN di Lingkungan Kelurahan Aek Pining dalam rangka menyusun Karya Tulis Ilmiah dengan judul : "TINJAUAN SANITASI DASAR PERUMAHAN MASYARAKAT KELURAHAN AEK PINING KECAMATAN BATANG TORU KABUPATEN TAPANULI SELATAN TAHUN 2022".

Berdasarkan perihal tersebut kami tidak keberatan dan memberikan izin kepada nama tersebut diatas untuk melaksanakannya penelitian di Lingkungan Kelurahan Aek Pining sesuai surat dimaksud.

Demikian surat balasan permohonan ini dibuat dan disampaikan untuk dapat dipergunakan dengan seperlunya atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Di Keluarkan di Aek Pining
Pada Tanggal 10 Mei 2022.
Lurah Aek Pining, Kec. Batangtoru


HENDRA SAKTI SIRIBOAR, A.Md.Kom
NIP. 197801382006041003.

Lampiran 5. Dokumentasi



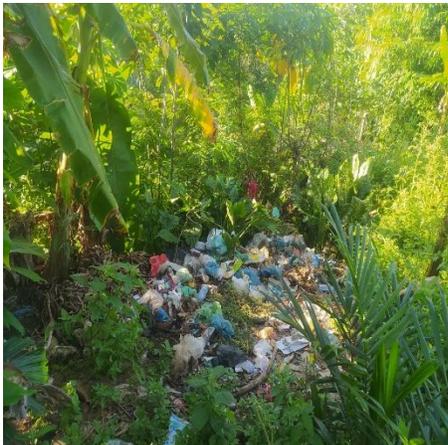
1. Penyediaan air baesih



2. Pembuangan tinja



3. Pembuangan sampah



4. Pembuangan Air Limbah



